BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMPLB B, C, D tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu di SMPLB B, C, D Yaayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC) Kaliwates Jember Tahun 2016/2017.

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC). Sama dengan sekolah pada umumnya, kurikulumnya sama namun lebih di sederhanakan. Dalam perencanaan pembelajaran guru di SMPLB-BCD menyusun silabus dan RPP yang dibuat guru untuk menyampaikan materi PAI disesuaikan dengan kondisi siswa. Di SMPLB anak tunarungu mempunyai tingkat kecerdasan dan pendengaran yang berbeda. Oleh karena itu RPP disetiap anak berbeda. Guru PAI membuat RPP sebanyak siswa yang ada di kelas. Hanya saja guru di SMPLB sendiri mengumpulkan satu karena sebagai administrasi sekolah. Dalam perencanaan pembelajaran ada perencanaan pembelajaran yang lain seperti. Menyusun silabus, membuat RPP.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC). Dilaksanakan 1 minggu 1 kali. Pelaksanaan pembelajarannya PAI lebih disederhanakan. Namun dalam pembelajarannya lebih di ulang-ulang secara jelas dan perlahan serta tatatapan seorang guru tidak boleh lengah dari siswa agar

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

siswa paham dengan ucapan yang dilakukan oleh guru. Dan menggunakan bahasa isyarat, bahasa bibir, dan mimik muka. Metode yang diterapkan bagi anak tunarungu di SMPLB-BCD antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode karya wisata.

3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Tunarungu Di SMPLB-BCD Yayasan Pembinaan Anak Cacat (YPAC). Dilakukan dengan tes dan non tes. Tes yang harus diikuti adalah praktek, ulangan harian, sedangkan non tesnya dilakukan dengan cara guru mengamati secara langsung perilaku maupun kemampuan akademik siswa selama pembelajaran berlangsung.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Diharapkan dengan adaanya penelitian ini pihak sekolah. Dapat meningkatkan kualitas anak didiknya; dapat meningkatkan metode pembelajaran yang telah ada demi meningkatkan kualitas siswa.

2. Guru

Guru merupakan tenaga kependidikan yang bertugas melakukan bimbingan dan pengajaran kepada anak didik. Oleh karena itu guru diharapkan mampu untuk lebih kreatif lagi dalam memberikan dan menggunakan pembelajaran pada anak didik khususnya anak tunarungu. Hal ini dilakukan demi tercapainya tujuan pendidikan dan demi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Orang Tua

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi seorang anak. Bagi orang tua anak didik terutama anak yang memiliki kelainan diharapkan agar lebih memperhatikan segala kebutuhan anak dan lebih banyak untuk memberikan bimbingan kepada anak-anaknya karena sudah menjadi tanggung jawab setiap orang tua untuk selalu menuntun perkembangan masing-masing anaknya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id